

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Artinya data yang dikumpulkan di lapangan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya (Corbin, 2003:2). Penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan yang merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. (Khilmiyah, 2016 : 2)

Tujuan peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai Pelaksanaan pendidikan karakter religius dan gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

B. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Muhammadiyah 3 Wirobrajan yang beralamat di Jl. Gatutkaca No. 19A, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Yogyakarta yang telah menerapkan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolahnya, selain itu juga ditunjuk sebagai sekolah percontohan pendidikan karakter.

Selain itu peneliti juga memilih lokasi penelitian di sekolah ini karena lokasi sekolah di daerah yang strategis, sehingga peneliti tidak mendapatkan kesulitan dalam mendapatkan transportasi.

C. Obyek Penelitian

Adapun obyek yang akan peneliti teliti pada penelitian ini adalah Implementasi pendidikan karakter religius dan gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2014:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam suatu penelitian. Subyek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sebanyak 1 orang. Melalui beliau peneliti mendapatkan informasi terkait dengan keadaan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, prestasi sekolah, hubungan sekolah dengan walisiswa, juga gambaran secara umum tentang Pelaksanaan pendidikan karakter religius dan gemar membaca.
2. Waka Kurikulum SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sebanyak 1 orang. Melalui wawancara, peneliti memperoleh gambaran pendidikan karakter religius dan gemar membaca yang disisipkan melalui pembelajaran yang ada di kelas.
3. Guru Penanggung Jawab PPK SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sebanyak 1 orang. Peneliti memperoleh informasi tentang bagaimana pelaksanaan

pendidikan karakter secara keseluruhan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

4. Guru Penanggung Jawab Bagian Keagamaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sebanyak 1 orang. Peneliti memperoleh informasi mengenai proses Pelaksanaan pendidikan karakter religius dari segi perencanaan dan pelaksanaan, serta faktor penghambat dan faktor pendukung.
5. Guru Penanggung Jawab Bagian Perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sebanyak 1 orang. Peneliti memperoleh informasi mengenai proses Pelaksanaan pendidikan karakter gemar membaca dari segi perencanaan dan pelaksanaan, serta faktor penghambat dan faktor pendukung.
6. Siswa SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sebanyak 5 orang siswa. Peneliti memperoleh data mengenai bagaimana program pendidikan karakter yang telah berlaku terutama mengenai program-program pendidikan karakter religius dan gemar membaca yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan untuk memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Bahkan keberhasilan penelitian sebagian besar sangat bergantung dengan teknik-teknik yang digunakan. (Khilmiyah, 2016 : 29)

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 2011: 149). Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang Pelaksanaan dan perencanaan pendidikan karakter religius dan gemar membaca di sekolah SD Muhammadiyah 03 Wirobrajan.

2. Interview (Wawancara)

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengajuan atau pemberi pertanyaan dan pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesempatan orang yang diwawancarai berdusta (Khilmiyah, 2016: 261). Dalam proses wawancara peneliti akan menggali informasi tentang Pelaksanaan dan perencanaan pendidikan karakter religius dan gemar membaca di sekolah SD Muhammadiyah 03 Wirobrajan. Maka dari itu, peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis yang disusun dengan rapi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Dokumen yang akan dikumpulkan berupa foto, gambar, catatan khusus tentang Pelaksanaan dan perencanaan pendidikan karakter religius dan gemar membaca, dan data kegiatan yang telah terlaksana yang mengandung unsur pendidikan karakter religius dan gemar membaca. (Sugiono, 2017:329)

Dari ketiga teknik pengumpulan data di atas, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data primer, sedangkan data yang didapatkan melalui observasi dan dokumentasi merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

F. Kredibilitas

Pemeriksaan keabsahan dan kebenaran data sangat penting dilakukan untuk mendapatkan data yang kredibel (dapat dipercaya). Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan tehnik triangulasi data. Triangulasi data merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal lain yang digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. (Sugiono, 2017 : 241)

Tekhnik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh dari wawancara yang telah dilakukan.

Pengumpulan dan pengujian data peneliti lakukan melalui wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, Wakil Kurikulum, guru

pendidikan agama Islam merangkap Sebagai Ketua Bidang Keagamaan, Ketua Bidang Perpustakaan, Ketua Penanggung Jawab Program Pendidikan Karakter dan peserta didik di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Dari keenam sumber data tersebut kemudian data dideskripsikan dan dikategorikan antara data yang sama dan data yang berbeda, setelah itu kemudian data dianalisis sehingga peneliti mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat diambil.

Selain mengadakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti juga melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti. Sehingga dengan cara tersebut kebenaran data serta urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis.

G. Analisis Data

1. Pengumpulan data

Semua data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi didapatkan di lapangan dikumpulkan untuk kemudian direduksi.

2. Reduksi data

Setelah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan. Maka tahap selanjutnya adalah merangkum dan mencatat hal-hal pokok yang menjadi fokus bahasan yang diteliti peneliti. Dengan mereduksi data ini, diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiono, 2017:338)

3. Data display

Setelah direduksi, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchartb atau sejenisnya (Sugiono, 2017:341). Akan tetapi yang akan peneliti sajikan adalah uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan mrencanakan tahap analisis yang selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah data di kumupulkan, direduksi dan didisplay, maka tahap selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditarik peneliti bersifat sementara dan dapat berubah-ubah, bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung kesimpulan awal yang telah ditarik maka peneliti akan mengumpulkan data selanjutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang telah dikemukakan diawal didukung dengan bukti-bukti kuat dan valid yang ditemukan peneliti dilapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiono, 2017:345)